BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin IAIN Antasari

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin merupakan orang yang melakukan study atau jenjang pendidikan perguruan tinggi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin. Ada tiga jurusan yang di fakultas tersebut yaitu: Komunikasi Penyiaran Islam, Bimbingan Penyuluhan Islam dan Manajemen Dakwah.

Masing-masing jurusan mempunyai kuota mahasiswa yang berbeda diantaranya: Komunikasi Penyiaran Islam memiliki mahasiswa 170 orang yang terdiri dari angkatan tahun 2010 sampai dengan angkatan tahun 2016. Bimbingan Penyuluhan Islam memiliki mahasiswa 111 orang yang terdiri dari angkatan tahun 2010 sampai dengan tahun 2016. Sedangkan jurusan Manajemen Dakwah merupakan jurusan yang terbilang muda, jurusan ini dibuka pada tahun 2014 dan mempunyai mahasiswa sebanyak 112 orang hingga tahun 2016.[38]

Sebagian besar mahasiswa yang mengambil study pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki akun pada media sosial populer seperti Facebook, Instagram, Youtube dan lain-lain. Kegiatan menjelajahi duia maya kerap kali dilakukan oleh

[38] Mikwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada hari Senin, 13 Februari 2017

para mahasiswa untuk mencari hiburan, mengumpulkan tugas yang diperintahkan oleh dosen pengajar, memajang foto-foto kegiatan kampus maupun pribadi, menghubungi teman-teman jauh yang berada di luar daerah, mencari bahan untuk menambah bahan referensi bacaan maupun tulisan dan masih banyak lagi yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi saat berada dalam ruang digital tersebut..

Aktifitas mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin sangat beragam dan variatif. Banyak kegiatan-kegiatan di dunia nyata yang mereka lakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan pribadi maupun kelompok. Banyak bukti-bukti kegiatan yang tersebar melalui dunia maya terlebih lagi media sosial. Itu terbukti dengan adanya pemberitaan-pemberitaan dari akun-akun pribadi milik mahasiswa tersebut, organisasi atau kelompok yang terdapat pada media-media sosial. Bukti-bukti tersebut juga diabadikan menggunakan kamera menjadi foto maupun video. Sehingga orang lain yang membuka halaman profil-profil Facebook tersebut dapat melihat berbagai macam kegiatan yang dilakukan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam berbagai kelompok atau organisasi.

Kemudahan dalam menggunakan jaringan internet juga didukung oleh fasilitas kampus. Adanya akses *wi-fi* di lingkungan kampus IAIN Antasari juga menunjang mahasiswa dalam memasuki dunia virtual. Dari pengamatan peneliti menangkap bahwa hampir semua mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari menggunakan *smartphone* berbasis *Android* sebagai alat komunikasi. *Smartphone* berbasis *Android* sangat mudah dikenali wujudnya yaitu dengan bentuk

perangkat yang mempunyai layar digital hampir menutupi sebagian besar perangkat tanpa papan ketik, karena pengoperasiannya menggunakan *touchscreen* atau layar sentuh. Alat tersebuut juga memfasilitasi penggunaannya dengan koneksi *wi-fi* sebagai alternatif jaringan selain paket data yang disediakan oleh operator selular. Penggunaan *wi-fi* bagi mahasiswa merupakan alternatif favorit dikarenakan biasanya mengakses jaringan *wi-fi* yang tersedia di titik-titik tertentu di sekitar kampus tanpa dikenakan tarif atau gratis. Dibandingkan menggunakan paket data sebagai sarana untuk terhubung ke jaringan internet yang disediakan oleh operator seluler itu tergolong mahal dikantong para mahasiswa.

Dalam hal kepercayaan dapat dipastikan bahwa seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin adalah pemeluk agama Islam. Hal tersebut dikarenakan Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu Fakultas yang ada dalam sebuah lembaga Perguruan Tinggi Negeri Islam. Mahasiswa yang kuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan mahasiswa yang mempelajari serta mempraktikkan ilmu-ilmu tentang dakwah dan ilmu-ilmu-ilmu komunikasi sesuai dengan jurusan yang mereka pilih. Latar belakang pendidikan mereka juga beragam diantaranya ada yang berasal dari alumni Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Pondok Pesantren.

Masing-masing dari setiap mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki minat dan tujuan yang berbeda. Hal tersebut membentuk karakter diri yang berbeda-beda pula. Diantara dari mereka juga membentuk organisasi-organisasi internal yang menampung dan menyalurkan minat serta bakat yang dimiliki.

Diantaranya ada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang memberikan tempat bagi mahasiswa dalam mengembangkan keahliannya pada bidang seni, teatrikal, musik, photography, broadcasting, akting, jurnalistik, dan *leadership*. Sebagai miniatur kepemerintahan dalam kehidupan kampus mahasiswa, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi mempunyai Dewan Mahasiwa Fakultas sebagai badan eksekutif kegiatan mahasiswa dan Senat Mahasiswa sebagai badan legislatif dan pengawasan daripada kinerja badan eksekutif yaitu Dewan Mahasiswa Fakultas.

B. Hasil Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang sudah penelit jabarkan pada bab sebelumnya. Peneliti menggunakan sampel agar dapat mewakili populasi sebagai simpulan dari study kasus dalam permasalahan ini. Untuk dapat menentukan sampel, peneliti menggunakan *Purposive Sample/*Sampel Bertujuan sebagai metode penentuannya.

Ada beberapa sampel yang peneliti dapatkan dilapangan dan sesuai dengan karakteristiknya yaitu: mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari yang aktif dan memiliki akun pada Facebook serta paling aktif dalam penggunaannya.

Peneliti cari satu persatu sampel dengan melihat setiap jejak aktifitas yang dilakukan oleh mahasiswa maupun mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada halaman profilnya. Peneliti akan menetapkan sampel jika mahasiswa atau mahasiswi tersebut yang menurut hemat peneliti adalah yang paling aktif dalam

penggunaan facebook. Lalu peneliti mewawancara nya dengan maksud menemukan motivasi penggunaan, dengan apa atau melalui apa aksesnya serta dampak apa yang mereka dapatkan ketika memiliki akun pada Facebook dan aktif dalam penggunaannya.

Peneliti menggunakan pendekatan yang berbeda dari masing-masing responden yang ditemui. Semua itu untuk mempermudah peneliti dalam menggali informasi yang dimiliki oleh responden tersebut. Dengan demikian responden tanpa merasa dirugikan atau malu dengan pengakuan yang dinyatakannya. Wawancara juga peneliti lakukan melalui media-media sosial lainnya.

Peneliti juga mendokumentasikan apa yang telah peneliti lakukan pada sampel dan hal-hal yang mendukung lainnya. Semua itu peneliti lakukan demi menjadikan data yang peneliti adalah data yang sah dan dapat peeliti pertanggungjawabkan. Hal tersebut juga merupakan salah satu metode agar menjamin keabsahan data yang biasa disebut triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini dapat peneliti bagi menjadi beberapa klasifikasi yang menurut hemat peneliti behubungan dengan teori-teori yang telah diterangkan pada bab sebelumnya.

1. **Motivasi Penggunaan Facebook**

   Tujuan dalam setiap kali menggunakan Facebook oleh masing-masing responden berbeda-beda. Masing-masing responden memiliki aktifitas yang berbeda meskipun mereka memiliki status yang sama yaitu sebagai seorang mahasiswa. Sebagai seorang mahasiswa mereka

memiliki tugas serta kewajiban demi maksud dan tujuan dalam menempuh pencapaian study. Selain melakukan aktifitas dalam bidang akademik, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin juga memiliki kesibukan lain diantaranya telah berkerja disalah satu organisasi politik, sebagian dari mereka ada yang aktif dalam kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di IAIN Antasari, menjadi salah satu pemegang jabatan tinggi dalam salah satu organisasi pemerintahan kampus, aktif di dunia pers dan tulisan.

Dengan kesibukan yang berbeda tersebutlah timbul beberapa motivasi yang berbeda-beda dalam penggunaan Facebook. Seperti pemilik Akun 1[39] menggunakan Facebook untuk menunjang pekerjaannya dalam organisasi politik yang digelutinya. Pada akun miliknya penuh dengan *postingan*[40] bermacam kegiatan-kegiatan maupun berita-berita tentang politik daerah. Pemilik Akun 2[41] memiliki kesibukan sebagai anggota pers di salah satu Lembaga Pers Mahasiswa IAIN Antasari dan dunia tulis menulis. Pemilik Akun 2 mempunyai motivasi dalam menggunakan Facebook sebagai sarana berteman. Pemilik Akun 3[42], keinginan untuk menggunakan Facebook didasarkan pada keperluan si pemilik Akun 3 terhadap suatu berita dan perkembangan berita

---

[39] DRA, *Seorang Mahasiswa FDK Jurusan KPI 1301311355* (Chat via Instagram: 13 Desember 2016) Pukul 09.54 WITA

[40]*Posting* adalah kegiatan menerbitkan suatu tulisan, photo, atau video pada akun media sosial.*Postingan* adalah tulisan, foto atau video yang telah diterbitkan pada media sosial.

[41] RN, *Seorang Mahasiswa FDK Jurusan KPI 1201311271*(Wawancara : 28 November 2016) Pukul 11.30 WITA

[42] AAA, *Mahasiswa FDK Jurusan KPI 1201311233* (Wawancara : 28 November 2016) Pukul 12.00 WITA

tersebut sebagai sarana membandingkan dan mencari kebenaran berita yang sedang beredar. Pemilik Akun 3 mengatakan, “Tidak semua apa yang orang katakan dapat kita percaya, perlu dicari kebenarannya”. Pemilik Akun 4[43] menggunakan Facebook sebagai sarana menunjang hubungan terkait organisasi kampus yang diikutinya. Karena organisasi yang diikutinya merupakan sebuah organisasi kemanusiaan, menjadikan pemilik Akun 4 banyak memiliki teman di berbagai daerah. Dengan menggunakan Facebook komunikasi bersama teman jauh sekalipun tetap terjalin. Menggunakan Facebook sabagai sarana komunikasi juga dilakukan oleh pemilik Akun 5[44], namun pamilik Akun 5 hanya menggunakan layanan *Messenger* pada Facebook. Pemilik Akun 6[45] mempunya motivasi yang berbeda dalam penggunaan Facebook, Pemilik Akun 6 menyatakan bahwa dirinya menggunakan Facbook selain sarana untuk berteman, Facebook juga menjadi hiburan baginya dikala tidak ada kesibukan. Pemilik Akun 7[46] mempunyai motivasi yang sama dengan pemilik Akun 3, yaitu sebagai sarana berteman dan mencari informasi.

2. Intensitas Penggunaan Facebook

Menurut pengakuan pamilik Akun 1, mengapa akunnya begitu aktif, terlihat dengan banyaknya terbitan, ternyata akun Facebook

---

[43] WS, *Mahasiswa FDK Jurusan KPI 1301311364*(Chat via Messenger : 20 Desember 2016) Pukul 13.25 WITA

[44] LM, *Mahasiswi FDK Jurusan KPI 1601311091*(Chat via Messenger : 13 Desember 2016) Pukul 09.15WITA

[45] FR, *Mahasiswa FDK Jurusan KPI 1401311572*(Chat via Messenger : 13 Desember 2016) Pukul 09.48 WITA

[46] NA, *Mahasiswi FDK Jurusan 1501340906*(Chat via Messenger : 20 Desember 2016) Pukul 10.14 WITA

miliknya tidak pernah dikeluarkan atau *Log out*[47]. Pemilik Akun 1 menggunakan aplikasi Facebook yang tersedia pada telpon selulernya.[48] Hal tersebut juga dilakukan oleh pemilik Akun 3[49]. Facebook milik mereka selalu aktif meskipun mereka tidak sedang menggunakannya.

Adapun menurut pemilik Akun 2 yang mengatakan "saya menggunakan Facebook jika memiliki kuota data atau terhubung dengan adanya wifi". Pemilik akun 2 *login*[50] Facebook kurang lebih 30 menit setiap harinya[51]. Hampir sama apa yang dilakukan oleh pemilik Akun 2 dengan pemilik Akun 4. Hanya saja pemilik Akun 4 mengatakan jika dirinya mempunyai lebih banyak kuota data yang dimilikinya, maka durasi online yang dilakukan bisa sampai 7-8 jam perhari, jika kuota sedikit pemilik Akun 4 hanya akan online pada Facebook selama 2-3 jam perharinya[52].

Pemilik Akun 6 mengaku dirinya terlihat aktif pada saat itu dalam menggunakan Facebook karena dirinya harus tanggap dalam informasi terkait kegiatan yang sedang dilaksankanya.[53]

Lain halnya dengan beberapa responden lain, mereka lebih sering menggunakan Facebook karena fasilitas *Messenger* yang memudahkan

---

[47]*Log out* keluar dari fasilitas kepemilikan akun, hal ini akan mengurangi akses dalam penggunaan Facebook.

[48]DRA, *Seorang Mahasiswa FDK Jurusan KPI 1301311355*

[49] AAA, *Mahasiswa FDK Jurusan KPI 1201311233*

[50]*Log in* adalah mekanisme yang mengharuskan pemilik akun memasukkan beberapa perintah ke dalam *website*, perintah itu berupa *e-mail/no handphone/user name* dan *password* kedalam kolom yang di sediakan.

[51] RN, *Seorang Mahasiswa FDK Jurusan KPI 1201311271*

[52] WS, *Mahasiswa FDK Jurusan KPI 1301311364*

[53] FR, *Mahasiswa FDK Jurusan KPI 1401311572*

pemilik akun mengobrol lewat layanan tersebut. Aplikasi tersebut sama seperti aplikasi *chating* lainnya, namun akun yang digunakan adalah akun Facebook dan hanya dapat berkomunikasi sesama pemilik akun Facebook. *Messenger* dapat dipasang pada *smartphone* sehingga jika seseorang mengirimkan pesan kepada pemilik akun yang dimaksud akan memberikan pemberitahuan kepada pemilik akun langsung seperti seseorang mendapatkan panggilan telepon atau *sms*. *Smartphone* tersebut akan mengeluarkan bunyi sebagai tanda bahwa ada pesan yang telah masuk.

Dengan adanya *Messenger* penggunaan Facebook setiap harinya yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin boleh dikatakan beragam. Meskipun pada halaman profil pemilik akun terlihat jarang menerbitkan status, foto dan sebagainya, dengan adanya *Messenger* mahasiswa dapat selalu aktif dalam menggunakan Facebook meskipun tanpa *log in* terlebih dahulu. Mereka dapat membaca dan membalas pesan yang masuk pada akun Facebooknya menggunakan *Messenger* dimana saja dan kapan saja.

3. Pengaruh Terhadap Pelaksanaan Shalat Lima Waktu

Peneliti menemukan bahwa Facebook dapat mempengaruhi pelaksanaan shalat lima waktu yang menjadi kewajiban mahasiswa muslim. Ada responden yang pernah mengalami menunda pelaksanaan shalat karena terlalu asik membaca kiriman status teman-temannya,

membaca komentar-komentar dari pengguna lain terhadap kiriman yang telah diterbitkan dan membalas kiriman pesan yang dianggapnya penting[54].

Namun, peneliti tidak menemukan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin IAIN Antasari yang meninggalkan shalat lima waktu disebabkan penggunaan Facebook. Kebanyakannya dari mereka para responden pernah meninggalkan shalat lima waktu karena pengaruh lain seperti: lingkungan, pekerjaan, tertidur dan terlalu asik memainkan permainan.

Adapun pengaruh terhadap pelaksanaan shalat yang disebabkan oleh aplikasi media komunikasi saat ini dialami oleh salah satu responden.[55] Aplikasi tersebut adalah *WhatsApp*. *WhatsApp* merupakan salah satu piranti lunak yang dikeluarkan oleh Facebook dengan fungsi sebagai media obrolan. Berbeda dengan *Messenger*, *WhatsApp* memberikan pengalaman obrolan menggunakan *smartphone* yang terkoneksi internet dengan menggunakan nomor ponsel sebagai identitas pemilik akun. Meskipun sama-sama dikeluarkan oleh satu perusahaan yang sama. Kedua aplikasi tersebut memiliki karakter yang berbeda.

Responden yang mengalami hal tersebut menghentikan pelaksanaan shalatnya manakala ponsel berdering saat satu panggilan telepon masuk melalui *WhatsApp*. Pengguna pun mengangkat panggilan

[54] WS, *Mahasiswa FDK Jurusan KPI 1301311364*
[55] DRA, *Seorang Mahasiswa FDK Jurusan KPI 1301311355*

tersebut karena dia mersa panggilan itu sangatlah penting. Responden itu mengaku bahwa hanya pada saat itu saja sebuah aplikasi dapat membantu dirinya dalam menghentikan pelaksanaan shalat.[56]

Pengalaman meninggalkan shalat lima waktu yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin disebabkan oleh faktor lain. Faktor lingkungan mempengaruhi kehidupan mahasiswa yang bersangkutan. Hal tersebut juga mempengaruhi pelaksanaan shalat lima waktu bagi mereka. Tertidur dan memainkan sebuah permainan membuat mereka lalai dalam melaksanakan shalat lima waktu. Tidak lepas dari faktor lain yang mampu membuat seorang mahasiswa meninggalkan shalatnya adalah pekerjaan. Seperti dialami oleh salah satu responden mengaku pernah meninggalkan shalat karena kesibukan yang menjadi tuntutan dalam hal pekerjaan.[57] Akhirnya shalat tersebut dilaksankan diluar dari waktu yang ditentukan hanya untuk menjatuhkan kewajiban pelaksanaannya.

C. Analisis

1. Motivasi Penggunaan Facebook

Melakukan suatu hal tentu didasari dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilakukan diperoleh melalui dorongan dari dalam diri baik secara sadar atau tidak, itulah yang dikenal dengan motivasi. Dorongan

[56] Ibid
[57] Ibid

yang timbul pada diri seseorang mahasiswa secara sadar atau tidak untuk menggunakan Facebook dengan tujuan yang berbeda satu sama lain merupakan hal yang perlu peneliti amati. Karena motivasi merupakan variabel penting dalam menilai suatu tindakan yang memungkinkan untuk mempengaruhi tindakan lain. Tindakan yang dilakukan sudah pasti bersumber dari sebuah keinginan yang ada dalam diri.

Telah peneliti temukan bahwasanya motivasi dari masing-masing mahasiswa berbeda-beda dengan latar belakang yang berbeda-beda. Keinginan untuk menggunakan Facebook didasari dari apa yang menjadi tanggung jawab, minat, dan cita-cita masing-masing.

Motivasi penggunaan Facebook bagi mahasiswa-mahasiswa tersebut berbeda-beda memungkinkan untuk memberikan pengaruh bagi penggunaan yang berbeda-beda pula. Pengaruh-pengaruh tersebut dapat teraplikasikan pada intensitas penggunaannya.

2. Intensitas Penggunaan Facebook

Intensitas atau seberapa sering seorang mahasiswa menggunakan Facebook pada rutinitas kesehariannya menjadi salah satu fokus utama dari penelitian ini. Karena pada dasarnya semakin sering seseorang menggunakannya, maka semakin besar kemungkinan Facebook untuk mempengaruhi. Hal yang paling memungkinkan telah dipengaruhi adalah rutinitasnya. Terbukti bahawa mengunakan Facebook menjadi salah satu rutinitas yang terus-menerus dilakukan setiap hari jika di halaman profil

Facebooknya selalu terbit status baru, album foto, atau membagikan kiriman orang lain. Halaman profil Facebook memberikan petunjuk itu dengan menampilkan waktu terbitnya sebuah terbitan dari sang pemilik akun. Intensitas penggunaan juga menjadi tolok ukur keaktifan pengguna dalam menggunakan akun miliknya.

Arthur S Reber mendefinisikan *intensity is as borrowed from physics, a measure of a quantity of energy*. Intensitas merupakan pinjaman dari fisik, suatu ukuran dari kuantitas energi. Intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Sedangkan intens sendiri berarti hebat atau sangat kuat kekuatan, efek, tinggi, penuh semangat dan berapi-api. Pengertian lain menyebutkan bahwa intensitas merupakan ”kehebatan, kekuatan, tingkat keseringan. Intensitas itu sendiri merupakan tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu yang didasari rasa senang dengan kegiatan yang dilakukan.[58]

Peneliti menemukan beberapa akun milik mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin yang intensitas terbitan pada halaman profil dilihat berdasarkan tanggalnya yang terbilang sering. Banyak yang telah diterbitkannya, diantaranya beberapa kutipan berita dari akun maupun *website* lain. Akun tersebut juga mengirim foto-foto kegiatan yang telah dilaksanakannya pada hari itu.

---

[58] Novia Lailatul Munna, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa Man 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Wali Songo:Semarang,2016) h. 8

Adapun sebagian dari sampel yang peneliti miliki mereka menggunakan aplikasi tambahan untuk menunjang dalam mengakses Facebook dan aplikasi tersebut membantu mereka untuk dapat terus terkoneksi pada akun Facebook mereka masing-masing.

Peneliti beranggapan bahwa intensitas penggunaan yang dilakukan oleh beberapa sampel terhadap akun Facebook nya tidak disebabkan oleh motif yang mereka miliki namun juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tersedianya kuota data atau akses internet gratis (*wi-fi*), perangkat seluler yang mumpuni dan aplikasi tambahan yang mendukung fitur-fitur tertetu.

3. Kemudahan Aksesbilitas Penggunaan

Kemudahan dalam mengakses Facebook menjadi salah satu daya tarik bagi pengguna untuk selalu menggunakan. Beberapa responden menggunakan *smartphone* untuk selalu *online* dalam media sosial seperti Facebook. Terlebih Facebook mempunyai tampilan antarmuka yang mudah untuk digunakan pada perangkat seluler. Sebagian mahasiswa menggunakanya sesuai dengan minat mereka masing-masing. Mereka mengunduh aplikasi tambahan rilisan Facebook yaitu *Messenger* agar lebih mudah dalam berkirim pesan bersama teman-teman tanpa harus masuk ke halaman profil atau membuka kotak masuk pada Facebook.

Menggunakan *Messenger* menjadikan alternatif lain untuk mengakses Facebook. Antar sesama pengguna Facebook mereka dapat saling bertukar informasi melalui *Messenger* dengan mudah pada perangkat seluler. Selain mempermudah penggunaa Facebook pada perangkat seluler, *Messenger* juga mampu mengganti aplikasi *SMS* pada ponsel. Pesan singkat yang masuk melalui jaringan operator dapat dilihat menggunakan aplikasi *Messengger* keluaran Facebook tersebut.

Ponsel beserta aplikasi-aplikasi di dalamnya sangat mempengaruhi penggunanya. Kemudahan tersebut merubah penggunaan perangkat komputer yang dulunya berguna dan mampu mengakses internet kini digantikan dengan piranti kecil yang mampu dibawa kemana-mana.

Semua responden yang peneliti temui mengakses akun Facebooknya menggunakan ponsel yang mereka miliki. Meskipun sebagian dari mereka juga masih ada yang suka menggunakan PC untuk berselancar pada situs tersebut.

Apa yang Facebook berikan kepada para penggunanya juga mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin IAIN dapatkan, yaitu seperti apa yang diungkapkan oleh Facebook melalui *website* informasinya, "*to give people the power to share and make the world more open and connected. People use Facebook to stay connected with friends and family, to discover what*

going on in the world, and to share express what matters to them". Memberikan kekuatan kepada orang-orang untuk berbagi dan menjadikan dunia lebih terbuka dan saling terhubung. Menggunakanya agar tetap terhubung dengan teman dan keluarga. Menemukan apa yang terjadi di muka bumi dan berbagi ungkapan terpenting dari mereka. Semua mereka peroleh ketika mereka menggunakan Facebook. [59]

Dengan mudahnya mengakses jejaring sosial ini, para pengguna memungkinkan untuk lebih sering lagi menggunakan Facebook sebagai sarana memenuhi segala minat dan keinginan di dunia maya. Interaksi ke dalam dunia maya menjadi lebih mudah sehingga para mahasiswa tanpa peduli waktu dan tempat lagi. Hanya perangkat yang mereka gunakan saja dan jaringan koneksi yang mereka miliki menjadi penentuan akan terhubungnya mereka dengan banyak orang di Facebook.

Dengan intensitas penggunaan yang dipengruhi oleh akses terhubung yang semakin mudah. Dampak penggunaan Facebook terhadap aktifitas shalat lima waktu bagi mahasiswa semakin memungkinkan. Hal tersebut membuat peneliti semakin yakin akan adanya pengaruh yang terjadi bagi para mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi akan pelaksanaan shalat lima waktu disetiap harinya.

[59]http://newsroom.fb.com/company-info

4. Pengaruh Terhadap Pelaksanaan Shalat Lima Waktu

Apakah ada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin IAIN Antasari yang terpengaruh dengan hadirnya Facebook ditengah kehidupan mereka yang terselip diantara rutinitas yang sedang mereka jalani terhadap shalat lima waktu. Karena shalat lima waktu merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh mereka sebagai mahasiswa muslim. Peran mereka sebagai mahsiswa Fakultas Dakwah dan Komuniasi yang sudah seharusnya menjunjung tinggi aturan dalam agama Islam. Seyogyanya hal tersebut dapat menjadi suri tauladan bagi masyarakat nantinya. Sungguh sangat disayangkan jika hanya karena Facebook mereka meninggalkan kewajiban shalat lima waktu.

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi juga seharusnya menyadari akan penggunaan berlebih terhadap media sosial seperti Facebook mampu merubah sekap serta perilaku mereka. Namun, tentu tidak dapat dipungkiri jika dalam realitanya terdapat beberapa diantara sekian banyak mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari yang dapat tepengaruh oleh hadirnya jejaring sosial Facebook dan hal tersebut mempengaruhi akan aktifitas shalat lima waktu yang seharusnya menjadi kewajiban bagi dirinya sebagai seorang muslim.

Dari data yang peneliti peroleh menunjukkan adanya pengaruh yang ditimbulkan oleh Facebook terhadap pelaksanaan shalat lima waktu bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Meskipun pengaruh tersebut tidak sampai menimbulkan kelalaian dalam pelaksanaanny.

Namun menurut peneliti, apa yang telah peneliti khawatirkan dengan hadirnya Facebook pada kehidupan mahasiswa saat ini telah terbukti.

Peneliti juga menemukan bahwa sangat banyak faktor yang menjadi penyebab yang dapat menenunda bahakan melalaikan tugas dan kewajiban seorang muslim dalam menunaikan shalat lima waktu setiap harinya.